

# **TUGAS AKHIR**

## **Galery Seni Rupa Di Kota Sorong Papua Barat Daya**



Disusun oleh  
Jembrison sentuf  
61190448

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS  
ARSITEKTUR DAN DESAIN UNIVERSITAS  
KRISTEN DUTA WACANA 2025**



**SURAT KETERANGAN SELESAI REVISI**

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Jembrison Sentuf  
NIM : 61190448  
Program Studi : ARSITEKTUR  
Judul Tugas Akhir : Galery Seni Rupa di Kota Sorong Papua Barat Daya

adalah benar telah menyelesaikan Revisi Tugas Akhir pada tanggal 02 juli 2025 Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

1. Dr.-Ing.Ir.Winarna,M.A.  
Dosen Pembimbing I

1.

2. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.  
Ketua Tim Penguji

2.

3. Tutun Seliari, S.T., M.Sc.  
Anggota Tim Penguji

3.

Yogyakarta, 02 juli 2025

Mahasiswa yang melakukan revisi,

(JEMBRISON SENTUF )

NIM : 61190448

DUTA WACANA

## HALAMAN PERSETUJUAN

### JUDUL

#### **GALERY SENI RUPA DI KOTA SORONG PAPUA BARAT DAYA**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

disusun oleh:

**JEMBRISON SENTUF**

61190448

Diperiksa di-

: Yogyakarta

Tanggal

: 2 juli 2025

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 1



Dr.-ing.ir.winarna,M.A.

**UTA WACANA**

## PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jembrison Sentuf  
NIM/NIP/NIDN : 61190448  
Program Studi : Arsitektur  
Judul Karya Ilmiah : Galeri Seni Rupa Kota Sorong Papua Barat Daya

---

---

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☐ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☒ Dapat diakses setelah 2 tahun.\*
- ☐ Embargo permanen.\*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.  
\*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☒ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.\*\*
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.\*\*
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... \*\*\*
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... \*\*\*
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

---



---



---



---



---

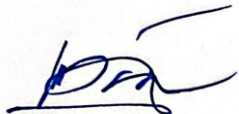
\*\*Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

\*\*\*Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 2 JULI 2025

Mengetahui,

Yang menyatakan,

  
**Dr.-Ing.Ir.Winarna,M.A.**

NIDN/NIDK \_\_\_\_\_



**Jembrison Sentuf**

NIM 61190448\_

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : GALERI SENI RUPA DI KOTA SORONG PAPUA BARAT DAYA

Nama Mahasiswa : Jembrison Sentuf

NIM : 61190448

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Semester : Genap

Program Studi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8888

Tahun : 2025

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal: **17 juni 2025**

Yogyakarta, 4 juli 2025

1. Dosen Pembimbing 1 Dr.-Ing.Ir.Winarna,M.A.

1.

2. Dosen Penguji 1 Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

2.

3. Dosen Penguji 2 Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

3.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

### **GALERY SENI RUPA DI KOTA SORONG PAPUA BARAT DAYA**

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 juli 2025



Jembrison Sentuf

61190448

DU  
DUTA WACANA

## **ABSTRAK**

### **Galery Seni Rupa Dengan Di Kota Sorong Papua Barat Daya**

Dengan adanya kesenian yang aktif dalam masyarakat Indonesia, seniman memainkan peran penting dalam menciptakan karya-karya seni rupa yang mencerminkan citra budaya dan corak kepribadian bangsa. Untuk mencapai citra budaya dengan gaya Indonesia, karya lukis dibuat dengan tema-tema yang berbeda melalui pengolahan gaya lama atau baru ke dalam media lukis. Sementara itu Kota Sorong Papua Barat Daya juga mengalami perkembangan, seni rupa berbagai jenis komunitas seni rupa dan seniman seni rupa terus bermunculan, ditambah dengan berbagai pameran resmi dan tidak resmi yang terus bermunculan. Hal ini memacu semangat dan antusiasme dari berbagai pihak terkait, termasuk seniman, komunitas seni, penikmat seni, dan penyelenggara karya-karya kesenian. Namun, perkembangan seni rupa di Kota Sorong Papua Barat Daya tidak diimbangi dengan fasilitas kesenian yang memadai dan representatif, sehingga kurang mendapat perhatian masyarakat atau pengunjung lokal maupun mancanegara.

Untuk memaksimalkan potensi seni yang ada di Sorong Papua Barat Daya, diperlukan suatu wadah yang dapat mengakomodasi berbagai kegiatan seni rupa, yaitu Galery Seni dengan konsep fungsional dan mengikat konteks lokal kota sorong dengan penekanan pada desain. Galery Seni ini akan mempertegas konteks lingkungan yang masih kental dengan adat dan budaya, serta menciptakan atmosfer yang representatif dan pengalaman ruang yang menarik, selaras dengan konsep dasar seni.

Kata kunci : Seni Rupa ,Kota sorong, Konteks Lokal

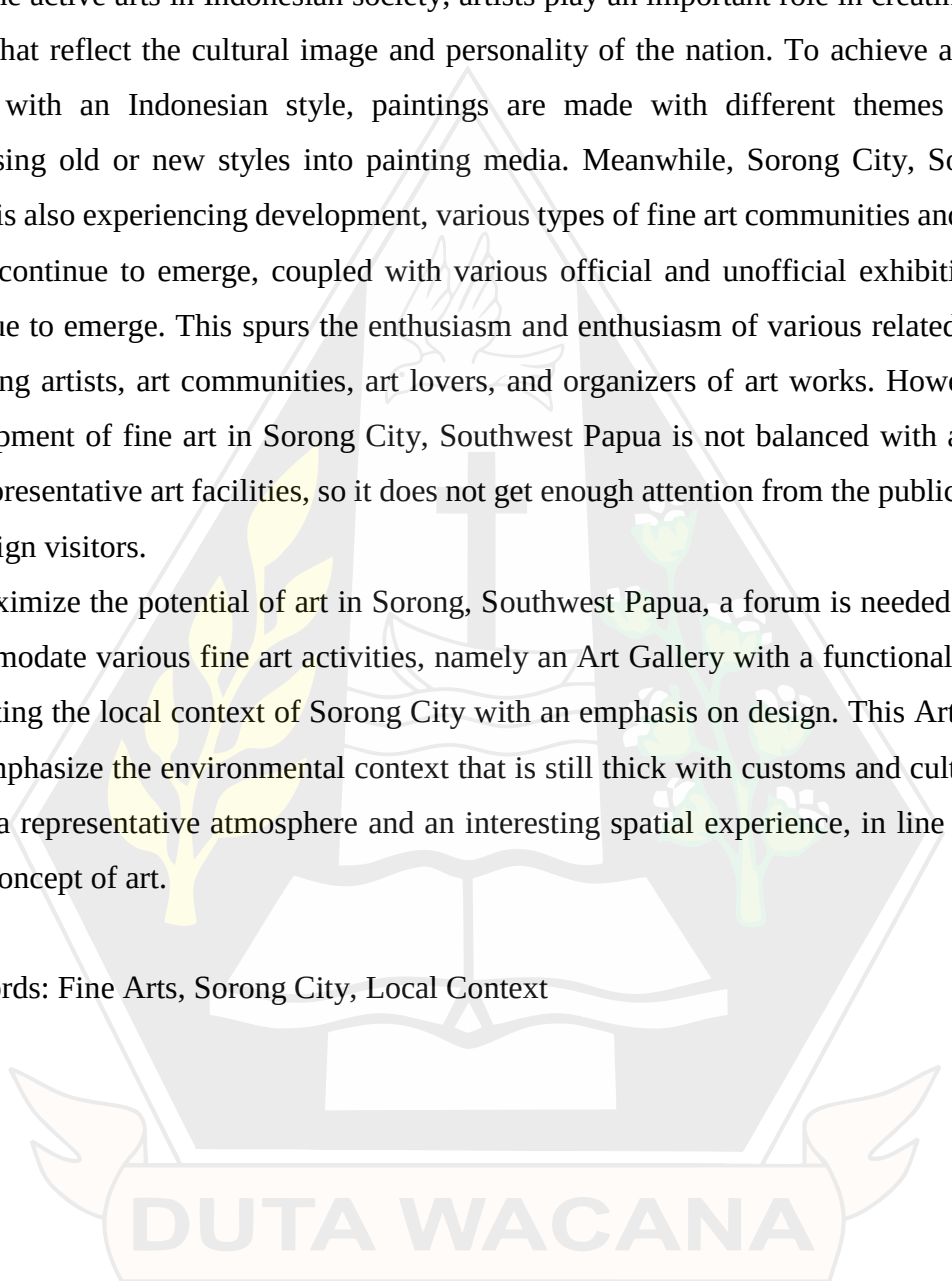
## **ABSTRACT**

### **Fine Art Gallery In Sorong City, Southwest Papua**

With the active arts in Indonesian society, artists play an important role in creating works of art that reflect the cultural image and personality of the nation. To achieve a cultural image with an Indonesian style, paintings are made with different themes through processing old or new styles into painting media. Meanwhile, Sorong City, Southwest Papua is also experiencing development, various types of fine art communities and fine art artists continue to emerge, coupled with various official and unofficial exhibitions that continue to emerge. This spurs the enthusiasm and enthusiasm of various related parties, including artists, art communities, art lovers, and organizers of art works. However, the development of fine art in Sorong City, Southwest Papua is not balanced with adequate and representative art facilities, so it does not get enough attention from the public or local or foreign visitors.

To maximize the potential of art in Sorong, Southwest Papua, a forum is needed that can accommodate various fine art activities, namely an Art Gallery with a functional concept and lifting the local context of Sorong City with an emphasis on design. This Art Gallery will emphasize the environmental context that is still thick with customs and culture, and create a representative atmosphere and an interesting spatial experience, in line with the basic concept of art.

**Keywords:** Fine Arts, Sorong City, Local Context



**DUTA WACANA**

## DAFTAR ISI

|                                                    |            |
|----------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                          | <b>I</b>   |
| <b>SURAT KETERANGAN REVISI .....</b>               | <b>II</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                   | <b>III</b> |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                     | <b>IV</b>  |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                   | <b>V</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                | <b>VI</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                             | <b>VII</b> |
| <br>                                               |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                     | <b>1</b>   |
| 1.1. Arti Judul.....                               | 1          |
| 1.2. Latar Belakang .....                          | 5          |
| 1.3. Identifikasi Masalah.....                     | 14         |
| 1.4. Rumusan Masalah .....                         | 14         |
| 1.5. Sasaran .....                                 | 15         |
| 1.6. Metode Pengumpulan Data .....                 | 15         |
| <b>BAB II TINJAUAN LITERATUR .....</b>             | <b>18</b>  |
| 2.1. Tinjauan Objek Perancangan.....               | 18         |
| 2.1.1. Pengertian Galeri.....                      | 18         |
| 2.1.2. pengertian Seni .....                       | 18         |
| 2.1.3. Seni Rupa Di kota Sorong.....               | 19         |
| 2.1.4. Fungsi galeri.....                          | 20         |
| 2.2. Study Preseden .....                          | 42         |
| 2.2.1. Ruby City Contemporary Art Center .....     | 42         |
| 2.2.2. Institute for Contemporary Art at VCU ..... | 46         |
| 2.2.3. Selasar Sunaryo Art Space.....              | 51         |
| <b>BAB III ANALISIS METODE PERANCANGAN .....</b>   | <b>59</b>  |
| 3.1. Tinjauan Umum Kota Sorong .....               | 59         |

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| 3.1.1. Kondisi Administratif dan Geografis ..... | 59 |
| 3.1.2. Pola Ruang Kota sorong.....               | 60 |
| 3.2. Alternatif Site.....                        | 62 |
| 3.2.1. Alternatif Site 1.....                    | 62 |
| 3.2.2. Alternatif Site 2.....                    | 63 |
| 3.2.3. Alternatif Site 3.....                    | 65 |
| 3.2.4. Metodologi Pemilihan Site.....            | 66 |





**TUGAS AKHIR**  
Galery Seni Rupa  
Di Kota Sorong Papua Barat Daya



Disusun oleh:

JEMBRISON SENTUF

61190448

**DUTA WACANA**

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
2024/2025

# ABSTRAK

## Galery Seni Rupa Di Kota Sorong Papua Barat Daya

Galery Seni Rupa Di Kota Sorong Papua Barat Daya

Dengan adanya kesenian yang aktif dalam masyarakat Indonesia, seniman memainkan peran penting dalam menciptakan karya-karya seni rupa yang mencerminkan citra budaya dan corak kepribadian bangsa. Untuk mencapai citra budaya dengan gaya Indonesia, karya lukis dibuat dengan tema-tema yang berbeda melalui pengolahan gaya lama atau baru ke dalam media lukis. Sementara itu Kota Sorong Papua Barat Daya juga mengalami perkembangan, seni rupa berbagai jenis komunitas seni rupa dan seniman seni rupa terus bermunculan, ditambah dengan berbagai pameran resmi dan tidak resmi yang terus bermunculan. Hal ini memacu semangat dan antusiasme dari berbagai pihak terkait, termasuk seniman, komunitas seni, penikmat seni, dan penyelenggara karya-karya kesenian. Namun, perkembangan seni rupa di Kota Sorong Papua Barat Daya tidak diimbangi dengan fasilitas kesenian yang memadai dan representatif, sehingga kurang mendapat perhatian masyarakat atau pengunjung lokal maupun mancanegara.

Untuk memaksimalkan potensi seni yang ada di Sorong Papua Barat Daya, diperlukan suatu wadah yang dapat mengakomodasi berbagai kegiatan seni rupa, yaitu Galery Seni dengan pendekatan Arsitektur Regionalisme. Galery Seni ini akan mempertegas konteks lingkungan yang masih kental dengan adat dan budaya, serta menciptakan atmosfer yang representatif dan pengalaman ruang yang menarik, selaras dengan konsep dasar seni.

**Kata kunci :** Seni Rupa ,Kota sorong, Arsitektur Regionalisme

## Fine Arts Gallery in Sorong City, Southwest Papua

Fine Arts Gallery Design with a Regionalism Architecture Approach in Sorong City, Southwest Papua With active arts in Indonesian society, artists play an important role in creating fine art works that reflect the image of culture and the style of the nation's personality. To achieve a cultural image with an Indonesian style, paintings are made with different themes through the processing of old or new styles into painting media. Meanwhile, Sorong City, Southwest Papua, is also experiencing development, with various types of fine arts communities and fine art artists continuing to emerge, coupled with various official and unofficial exhibitions that continue to emerge. This encourages enthusiasm from various related parties, including artists, art communities, art enthusiasts, and organizers of artistic works. However, the development of fine arts in Sorong City, Southwest Papua, is not matched by adequate and representative arts facilities, so it gets less attention from the public or local and foreign visitors. To maximize the existing artistic potential in Sorong, Southwest Papua, a forum is needed that can accommodate various fine arts activities, namely the Art Gallery with a Regionalism Architecture approach.

This Art Gallery will reinforce the environmental context that is still thick with customs and culture, and create a representative atmosphere and an attractive spatial experience, in harmony with the basic concepts of art.

**Keywords:** Fine Arts, Sorong City, Regionalism Architecture”

# KERANGKA BERFIKIR

- Potensi kesenian ( seni rupa ) dan kebudayaan di kota sorong
- Minimnya fasilitas penunjang di Kota Sorong Papua Barat Daya
- Mengenalkan Seni rupa di Kota Sorong Papua Barat Daya
- Para pelaku seni menginginkan wadah yang representatif

- Para pelaku seni menginginkan suatu wadah yang dapat memamerkan dan menjual karya mereka dan agar mendorong faktor ekonomi bagi mereka.
- Banyaknya karya-karya seni rupa yang bernilai tinggi tetapi kurang di perhatikan.
- Banyaknya pelaku seni yang tidak memiliki tempat yang layak untuk memamerkan dan menjual karya mereka
- Para pelaku seni menginginkan wadah yang representatif

- Kurangnya fasilitas untuk meningkatkan apresiasi masyarakat tentang seni seperti gallery seni yg dapat mendorong pengembangan seni dan budaya di Sorong
- Banyak nya karya-karya seni rupa yang tidak di kenal dan di eksplor
- Tidak adanya tempat yang baik untuk pameran karya-karya seni rupa di Kota Sorong PBD.
- Para Pelaku seni memamerkan karya seni rupa di rumah, jalan di tempat tidak memungkinkan untuk di akses oleh banyak orang atau di kenal dunia

- Menggunakan Pendekatan Arsitektur Abstract Regionalisme
- Untuk menciptakan desain yang terhubung dengan budaya lokal dan iklim setempat.
- Material bangunan yang dapat di eksplor tidak hanya menggunakan material alami tetapi agar mendukung konsep bangunan yang lebih menarik dan berfokus pada kekuatan struktur dengan berdasar pada konsep budaya lokal.
- Dapat mengangkat budaya dan sosial kemudian dapat menciptakan identitas kota ( Land Mark )

## LATAR BELAKANG

## FENOMENA

## PERMASALAHAN

## PENDEKATAN

## PROGRAM RUANG

## ANALISIS SITE

## TINJAUAN PUSTAKA

## METODE

- Identifikasi Fungsi Bangunan
- Identifikasi Pelaku
- Alur Kegiatan
- Hubungan Ruang
- Pehitungan Ruang

- Aktivitas Kawasan Makro & Mikro
- Data Sirkulasi
- Data Kepadatan
- Analisis Sirkulasi
- Analisis Indra
- Analisis Temperatur
- Analisis Permukaan
- Analisis Vegetasi & Drainase
- Analisis Utilitas

- Studi Literatur
  - Galery
  - Arsitektur Abstract Regionalisme
  - Galery Seni Rupa
  - Gen Z & Milenial
- Studi Presedent
  - Kimbell Art Museum
  - Ruby City Contemporary Art Center
  - Buffalo AKG Art Museum, USA

- Pengumpulan Data
- Pendekatan Studi
- Perancangan Desain

# ARTI JUDUL

## GALERY SENI RUPA



**Galery**, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian galeri adalah ruangan atau gedung yang digunakan sebagai tempat memamerkan benda, karya seni, dan sebagainya. Galeri adalah ruang yang digunakan untuk menyajikan hasil karya seni, sebuah area untuk memajang aktivitas publik, area publik yang kadang kala digunakan sebagai keperluan khusus (Dictionary of Architecture and Construction).



**Seni Rupa**, Seni rupa adalah ekspresi emosi yang ditujukan pada indera penglihatan (dalam bahasa Inggris Art atau Fine Art yang dibedakan dengan dance, seni tari, atau seni drama, yang dalam batas tertentu juga mengandalkan visual senses) maka termasuk didalamnya adalah seni lukis, seni patung, dan seni kerajinan. (Graham Hopwood). Seni rupa harusnya dipandang sebagai suatu elemen dari suatu totalitas secara keseluruhan, dimana elemen-elemen itu saling berkaitan dengan elemen-elemen lain seperti : ruang, gerakan, waktu, lingkungan termasuk lingkungan sosial (Jim Supangkat).

DUTA WACANA

# BAB 1

## PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Fenomena
- Pendekatan
- Permasalahan



# LATAR BELAKANG

## Kota Sorong PBD Sebagai Pulau Wisata

Kota Sorong, yang terletak di Papua Barat Daya, telah berkembang menjadi sebuah pulau wisata yang menarik bagi para wisatawan, baik domestik maupun internasional. Sebagai ibu kota provinsi baru, selain itu banyak perkembangan seniman lebih khusus seni rupa di kota sorong yang menjadi salah satu faktor yang mendorong upaya peningkatan seni budaya di kota sorong papua barat daya.

Profil Kota Sorong PBD  
Sebagai Pulau Wisata dan budaya

## Identitas Provinsi



Provinsi Papua Barat Daya adalah provinsi ke-38 di Indonesia, yang resmi dibentuk melalui pemekaran dari Provinsi Papua Barat pada tanggal 17 November 2022.

Berikut adalah identitas dan informasi penting mengenai provinsi ini.

### Profil Umum

- Ibu Kota: Kota Sorong
- Luas Wilayah: Sekitar 38.820,90 km<sup>2</sup>
- Populasi: Diperkirakan mencapai 616.132 jiwa (data per 30 Juni 2024) dengan kepadatan sekitar 16 jiwa/km<sup>2</sup>

## Budaya & Kesenian

Papua Barat Daya memiliki kekayaan seni dan budaya yang sangat beragam, mencerminkan tradisi dan kehidupan masyarakatnya diantaranya seni musik, seni tari, seni rupa, seni patung, seni pahat dan lain-lain.

yang mulai berkembang dan menunjukkan karyanya di kota sorong

Yaitu Seni rupa bak itu seni rupa 2 dimensi maupun 3 dimensi



Berikut adalah kegiatan seni yang menjadi ruang pameran Seni rupa di Kota Sorong PBD

Festival Tari  
Tradisional  
Papua

Pameran Kerajinan  
Tangan dan Seni Rupa

Lomba Seni dan  
Budaya

Festifal Papua  
Barat Daya

Festival Adat  
Suku Moi

festifal-festifal ini merupakan kegiatan seni dan budaya yang menjadi salah satu ruang pameran karya-karya seni rupa oleh pelaku seni rupa di kota sorong. kegiatan ini biasanya hanya berlangsung pada acara-acara kebudayaan atau acara-acara tertentu atau biasanya hanya di selenggarakan satu tahun sekali. sehingga menjatu salah satu ruang untuk para pelaku seni rupa memamerkan karya-karya mereka. tetapi kegiatan ini tidak cukup relevan untuk pelaku seni rupa memamerkan karya mereka karya sifatnya hanya sementara.

## Pelaku Seni di Kota Sorong



Penelitian 100% Wawancara (Wawancara Seniman Seni Rupa)  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)



Lestari Budaya Lokal, Pemprov Gelar  
Pagelaran Seni Budaya Se-Papua Barat  
Daya  
Sumber: sorongnews.com

Pelaku Seni Andi Adaki : menginginkan fasilitas kesenian yang memadai dan lebih representatif agar dapat memamerkan karya-karya kesenian kearifan lokal.

Sumber.wawancara bersama seniman lokal 2024

Seniman Sorong Harapkan  
Sediakan Wadah Representatif Agar :

Potensi  
Seni

Terus  
Diminati

Generasi ke  
Generasi

Ruang  
Seniman

Kolaborasi

Lebih  
Aktif

Dengan memberikan wadah maka :

Karya akan  
lebih dikenal

Memiliki  
Fasilitas

Menaikan Nilai  
Seni daerah

Meningkan Pendapatan  
Seniman & Daerah

Memiliki wadah  
karya yang terorganisir

Menjadi tempat  
belajar

Meningkan UMK

### Latar

Dari ejournal.com dan analisis pribadi

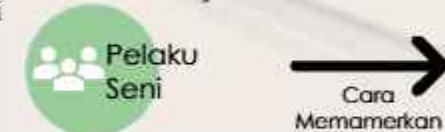
Kota Sorong, Papua Barat Daya,  
Hanya memiliki fasilitas seni dan  
budaya seperti Sanggar-Sanggar  
seni budaya yang di kembangkan  
oleh masyarakat lokal. Belum memiliki  
fasilitas seni seperti museum atau  
Galeri Seni.

Beberapa komunitas seni dan sanggar yang terlihat dalam karya seni  
rupa di Kota Sorong antaranya adalah:

- Angga's Art
- Sanggar Nambali
- Sanggar Mery Kiky
- Sanggar Seni Anuan Papua
- Sanggar Seni Hilihamiri
- Patung Deso
- Sanggar Cendrawasih
- Sanggar Rani
- Pondok Seni
- Sanggar Anuan
- Komunitas Seni Sorong
- Seni Lukis Kiri Woroni
- Sanggar Sumbagi
- Sanggar Malinau
- Sanggar Wani Gionni

Sumber Analisis Pribadi wawancara & literatur, 2024

### Dari Analisis Pribadi



Hasil ?

- Karya kurang dikenal banyak orang
- Minat pelaku seni bisa berkurang
- Ekonomi kurang

Kerajinan yang dihasilkan oleh para penduduk lokal

Lukisan

Patung

Batik

Ukiran

Pahat

Miniatur  
Papua

Anyaman  
Bambu

Noken  
Papua

# LATAR BELAKANG



## 1. Suku Moi

Suku Moi, yang tinggal di wilayah Kabupaten Sorong, Papua Barat, memiliki kekayaan budaya yang mencakup berbagai bentuk seni, termasuk seni tari dan seni rupa. Terdiri dari sub-suku seperti Moi Legin, Moi Abun, Moi Karon, Moi Klabra, Moi Moraid, Moi Segin, dan Moi Maya. Mereka mendiami Kota Sorong dan sekitarnya.

Seni Rupa dan Rumah adat



**Seni Pahat**  
seni pahat yang dilakukan oleh suku moi berupa alat-alat perang, moyang, dan miniatur Papua yang khas dengan suku moi.



**Tenun Kain**  
seni Tenun kain merupakan salah satu tradisi yang masih aktif dan hasilnya biasanya di gunakan untuk pembayaran maskawin dan cendramata.



**Seni Lukis**  
Di Sorong, seni lukis tradisional sering kali menggunakan media yang sederhana seperti kulit kayu dan daun. Karya karya ini biasanya menggambarkan kehidupan sehari-hari, mitologi, atau keindahan alam Papua.



**Senjata**  
Alat-alat ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan sehari-hari, tetapi juga memiliki makna simbolis yang mendalam dalam budaya Suku Moi.



**Seni anyaman**  
anyaman Noken adalah tas tradisional yang dihasilkan dari anyaman dan rajutan, terutama oleh Suku Moi. Tas ini terbuat dari berbagai bahan alami seperti serat kulit pohon, daun pandan, rumput rawa, dan kulit kayu.



**Seni tari**  
Tari Wutukala adalah tarian tradisional yang berasal dari masyarakat Suku Moi di Papua Barat. Tarian ini menggambarkan aktivitas berburu ikan, yang merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat setempat.



**Rumah Adat Moi**  
rumah adat Moi yang bertujuan untuk melestarikan benda-benda budaya Moi, menyelesaikan masalah masyarakat, dan juga sebagai tempat berunding memiliki atap kerucut.

Teritorial



Daratan



Perairan



Pegunungan



## 2. Suku Maybrat

Suku Maybrat, yang mendiami wilayah Papua Barat Daya, memiliki kekayaan budaya yang unik dan beragam. Terdiri dari tiga sub suku utama—Ayamuru, Aitinyo, dan Aifaf—masyarakat Maybrat dikenal memiliki tradisi yang kaya dan berakar dalam sejarah serta kepercayaan mereka.

Seni Rupa dan Rumah adat



**Seni Menoken**  
Menoken adalah tas tradisional yang dibuat dari kulit kayu Gensemon dan Hyik. Tas ini tidak hanya berfungsi sebagai alat membawa barang, tetapi juga sebagai simbol identitas budaya.



**Tenun Kain timor**  
Merajat adalah salah satu bentuk seni yang masih eksis di kalangan masyarakat Maybrat dan hasilnya biasanya di gunakan untuk pembayaran maskawin dan cendramata.



**Seni Lukis**  
Seni lukis dalam budaya Maybrat seringkali mencerminkan kehidupan sehari-hari dan kepercayaan masyarakat. Namun tidak terdapat media yang digunakan untuk pembayaran maskawin dan cendramata.



**Seni Tari maybrat**  
tarian tradisional maybrat, terutama tari Mayuy atau Yambu Yambu. Tarian ini biasanya dilakukan dalam acara-acara sakral dan formal, mencerminkan nilai-nilai kebersamaan, kedamaian, dan kebahagiaan. Selain itu, terdapat variasi lain.



**Senjata**  
Senjata-senjata ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk berburu dan bertahan hidup, tetapi juga mencerminkan kearifan lokal serta hubungan masyarakat Maybrat dengan alam sekitarnya.



**Rumah Harit**  
Rumah adat suku Maybrat dikenal sebagai Rumah Panggung, yang merupakan tempat tinggal bagi Suku Maybrat, Irian, dan Sawa.

Teritorial



Daratan



Perairan



Pegunungan



## 3. Suku Raja Ampat

Suku Domberai merupakan bagian dari wilayah adat Dobera, yang mencakup area luas di Papua Barat Daya dan Papua Barat. Suku ini dikenal memiliki tradisi yang kaya, termasuk seni musik tradisional dan memiliki berbagai bentuk seni rupa tradisional yang mencerminkan kehidupan dan kepercayaan masyarakat setempat dan juga seperti suling tambur yang biasa dimainkan di Kabupaten Raja Ampat Wilayah ini meliputi Kota Sorong.

Seni Rupa dan Rumah adat



**Seni Ukiran pada Kulit Kayu atau Hutan**  
Suku raja ampat juga membuat ukiran pada kulit kayu atau batang pohon. Ornamen-ornamen yang diukir mencakup gambar binatang, manusia, atau motif simbolis yang dianggap memiliki makna khusus.



**Seni Batik**  
Batik Raja Ampat memiliki corak dan motif yang khas dengan tema alam dan budaya. Berbeda dengan motif lainnya yang kerap kali menggunakan warna-warna natural maupun gelap, batik Raja Ampat menonjolkan motif dan warna terang khas pantai.



**Seni Tari**  
selain terkenal dengan keindahan alamnya raja ampat juga mempunyai berbagai macam tari yaitu tari Hantik, Jabuh, tari suling, lambur tari wala, tari tari menceritakan tentang agama, asal usul dan ungkapan syukur kepada leluhur.



**Seni lukis**  
Seni lukis pada suku raja ampat sering menceritakan tentang manusia alam dan kekayaan alam beserta hewan dan motif motif tertentu.



**Rumah adat**  
Rumah Wigmai Rumah-rumah ini dibangun di atas panggung untuk melindungi penghuninya dari pasang surut dan binatang buas. Rumah-rumah ini menggunakan kayu sebagai balok penyangga dan balok sebagai dinding, dengan atap yang terbuat dari daun sagu atau nipah.



**Senjata (Kalawai)**  
Kalawai merupakan senjata tradisional dari daerah Raja Ampat yang digunakan untuk berburu ikan, gurita, kepang, dan biota laut lainnya di perairan dangkal. Bentuknya mirip tombak, dengan gagang terbuat dari bambu atau kayu yang lebih panjang dari tombak biasa, dan ujung logamnya.

Teritorial



Daratan



Perairan



Kepulauan

## Persamaan suku Rumah panggung dan menggunakan material alami



Suku Raja Ampat



Suku Maybrat



Suku Moi

Suku maybrat dan suku raja ampat mempunyai struktur bangunan yang hampir sama merupakan rumah panggung da model atap limas dari daun mipa/ sagu sedangkan suku moi berbeda menggunakan model atap kerucut dan tidak berbentuk panggung hal ini tentunya di dasari oleh faktor iklim dan sosial budaya.

Cara : Pembangunan Galeri seni khusus Seni (Rupa) dengan menambah amphitheater untuk merespon potensi seni tari



sumber: www.sahabatmarina.com

fungsi ?

1. Menjadi tempat edukasi
2. Menambah pendapatan pariwisata maupun pelaku seni.
3. Menjaga industri seni Papua Barat Daya.
4. Meningkatkan minat wisatawan.
5. tempat penjualan karya-karya seni rupa.

Dengan demikian kerajinan atau karya-karya seni rupa oleh para penduduk lokal dan seniman lokal kota sorong papua barat daya dapat di tampung dan di pajang kemudian di jual dengan nilai jual yang dapat menjadi penghasilan bagi penduduk lokal tentunya ini meningkatkan aspek ekonomi kreatif

## Budaya dan Seni

Sorong Provinsi Papua Barat Daya memiliki kekayaan budaya yang unik dan beragam. Seni rupa, tari-tarian, musik, adat istiadat, dan ritual keagamaan memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat Papua Barat Daya. Keunikan budaya Papua Barat Daya mensejahterakan Kebudayaan Indonesia dan menarik wisatawan serta peneliti. Budaya-budaya ini menampilkan hubungan erat antara manusia, alam, dan kepercayaan yang dipgang selama ribuan tahun.

## Harapan

Pelaku  
Seni

Diberikan  
Wadah

Galeri Seni  
- Seni Rupa

Sumber Belajar  
Pemasukan / meningkatkan pendapatan  
Dikenal  
Menjaga  
Menambah Semangat  
Menambah Apresiasi masyarakat  
Menciptakan Citra Kawasan  
Meningkatkan minat wisata

# FENOMENA

## Seni Rupa di Papua Barat Daya

### Jumlah Pelaku Seni Rupa Di Kota Sorong Papua Barat Daya

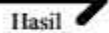
Beberapa komunitas seni dan seniman yang sedikit lebih dikenal masyarakat di Kota Sorong diantaranya adalah:

- Anggraini ACC
- Senggar Maifili
- Senggar Mary Riky
- Senggar Seni Arina Tigon
- Senggar Rara Indukawati
- Pating Ben
- Senggar Cendekmas
- Senggar Zenu
- Firdausi Sesi
- Senggar Arman
- Komunitas Seni Sorong
- Seni Liris Kari, Womel
- Senggar Maifiga
- Senggar Melen
- Senggar Wai Kluar

Dalam Seni Komunitas saat berjumlah 20-40 orang mulai dari usia 15-70 tahun

Sumber Analisis Pribadi.wawancara & kuisioner. 2024

### 15 Komonitas Pelaku Seni Rupa



Seni Rupa 2 Dimensi

Seni Rupa 3 Dimensi

### KARYA Seni Rupa 2 Dimensi

Seni rupa dua dimensi adalah cabang seni yang menciptakan karya dengan hanya dua ukuran: panjang dan lebar, tanpa dimensi ketebalan atau ruang. Karya seni ini dapat dilihat dari satu arah saja, yaitu dari depan, dan biasanya diwujudkan pada permukaan datar seperti kertas, kanvas, atau dinding.



Sumber Analisis Pribadi.wawancara & dokumentasi pribadi. 2024



Perkembangan karya seni rupa di Kota Sorong menunjukkan kemajuan yang pesat dan menarik perhatian banyak orang. Masyarakat Sorong menunjukkan minat yang tinggi terhadap seni, terlihat dari banyaknya individu yang ingin belajar dan banyak karya yang di beli dengan harga yang fantastis.

Namun, meskipun ada antusiasme yang besar, masih terdapat tantangan signifikan dalam mendukung para seniman. Banyak karya seni yang tidak mendapatkan ruang publik untuk dipamerkan, sehingga sering kali karya-karya tersebut hanya tersimpan di rumah-rumah pribadi

### KARYA Seni Rupa 3 Dimensi



Sumber Analisis Pribadi.wawancara & dokumentasi pribadi. 2024

Perkembangan seni rupa tiga dimensi di Kota Sorong menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, dengan banyak karya seperti patung, ukiran, dan instalasi yang diminati oleh masyarakat. Karya-karya ini tidak hanya menarik perhatian kolektor lokal tetapi juga mulai diperjualbelikan secara aktif. Namun, tantangan besar yang dihadapi adalah kurangnya ruang publik untuk memamerkan karya-karya ini. Akibatnya, banyak karya seni tiga dimensi yang hanya disimpan di rumah-rumah pribadi tanpa kesempatan untuk diapresiasi oleh khalayak luas.

Hal ini menunjukkan perlunya wadah yang lebih baik untuk menampung dan mempromosikan karya seni, agar seniman dapat lebih mudah menjangkau masyarakat dan mendapatkan apresiasi yang layak. Dengan adanya festival budaya dan dukungan komunitas, diharapkan ke depan akan ada lebih banyak kesempatan bagi seniman untuk memamerkan karya mereka dan mengatasi masalah kurangnya ruang publik.

## Place for Exhibitions Sorong

### Tempat pameran dan penjualan karya-karya seni rupa di Kota Sorong Papua Barat Daya

| No. | Lokasi                                                        | Dokumentasi | Keterangan                                         |
|-----|---------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------|
| 1.  | Lapangan basket alun-alun Almas Kab. sorong Papua Barat Daya. |             | Ruang Outdoor hanya pada saat event, organisasi    |
| 2.  | Taman sorong city Papua Barat Daya                            |             | Ruang Outdoor hanya pada saat event, organisasi    |
| 3.  | Taman Deo sorong Papua Barat Daya                             |             | Ruang Outdoor hanya pada saat event, organisasi    |
| 4.  | Hotel Almas city( ACC) Kab.sorong PSD                         |             | Ruang Indoor hanya pada saat event, organisasi     |
| 5.  | Rumah pelaku seni rupa di kota sorong                         |             | Ruang Indoor dan Outdoor di rumah di rumah pribadi |



### Galery Seni di Kota Sorong?

Perlu di ketahui bahwa di kota sorong sendiri belum adanya galeri seni atau museum seni atau suatu wadah yang lebih representatif di kota sorong. sehingga hal ini mengaruhi aktifitas seni rupa di kota sorong banyak ruang-ruang pameran karya seni rupa di kota sorong sendiri tidak menentu hanya di pameran di ruag,ruang outdoor,hotel atau gedung serba guna dan rumah-rumah perupa atau sanggar-sanggar seni di kota sorong sehingga hal ini mempengaruhi karya seni rupa yang kurang di kenal.

## Fasilitas Seni Rupa Di Sorong

Berikut adalah tabel yang menggambarkan fasilitas Seni Rupa Di Kota Sorong Papua Barat Daya

| Aspek Fasilitas          | Kondisi Saat Ini                                                                                                                                                        | Kebutuhan Mendesak                                                                                                                                                                            |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ruang Pameran Seni Rupa  | Belum ada wadah terpusat dan memadai untuk menampung seluruh kegiatan seni rupa. Kegiatan pameran sering diadakan di GOR, Lapangan terbuka hotel dan gedung serba guna. | Gedung khusus pameran seni dengan fasilitas persiapan yang memadai                                                                                                                            |
| Wadah Kegiatan Seni rupa | Belum ada wadah yang terpusat dan memadai untuk menampung seluruh kegiatan seni rupa.                                                                                   | Pusat seni budaya yang dapat mewadahi berbagai kegiatan seperti pendidikan, kesenian,pemasaran,dan informasi.                                                                                 |
| Ruang Berkarya           | Sanggar seni yang ada umumnya berupa rumah tinggal swadaya, bukan fasilitas lebih representatif                                                                         | Fasilitas sarana prasarana khusus untuk meningkatkan proses seluruh kegiatan seni rupa                                                                                                        |
| Promosi dan Pemasaran    | Kurangnya informasi serta promosi seni budaya secara berkelanjutan kepada masyarakat maupun wisatawan                                                                   | Sistem informasi dan promosi yang efektif, termasuk katalog pameran dan media promosi lainnya kemudian pengembangan seni rupa berupa kegiatan pendidikan, kesenian, pemasaran serta informasi |

Sumber Analisis Pribadi.wawancara & kuisioner. 2024

Kota sorong sendiri dari sisi fasilitas penunjang aktifitas seni rupa di kota sorong masih sangat minim hal ini di buktikan dengan banyak pelaku seni rupa yang hanya memamer karya-karya mereka di ruang sanggar , rumah pribadi dan aktifitas komonitas seperti perkumpulan komonitas yang memamerkan karya mereka.

kemudian aktifitas ini hanya di lakukan tidak menentu sehingga tidak menjamin aktifitas seni rupa di kota sorong.

# PENDEKATAN

## FORMULA PERMASALAHAN

### Deskripsi permasalahan Fungsional

1. Merancang Galery seni rupa yang mendidik, serta evisien secara penataan ruang dan bangunan.
2. Merancang Galery seni rupa dengan proporsi ruang sesuai dengan persyaratan dan kriteria yang bisa menampung kegiatan kegiatan dalam Galery Seni.
3. Merancang galery Seni Rupa untuk memamerkan dan Menjual karya seniman lokal maupun Mancanegara,

### Deskripsi permasalahan Arsitektural

1. Merancang Galery seni rupa mempertimbangkan studi literatur mengenai kesenian dan ketentuan yang sudah ada dan perlu mendekatkan kontek kota lokal kota sorng yang perlu diterapkan pada bangunan yang dirancang.
2. Pendekatan arsitektur Abstrak Regionalisme dengan gaya yang modern dengan mengikuti zaman.
3. Menata ruang supaya orang bisa berkegiatan dengan alur yang benar tanpa mengganggu aktifitas di sekelilingnya.

### Rumusan Masalah

1. Merancang Galery seni yang edukatif dan atraktif untuk para pelaku seni
2. Merancang Galeri seni yang edukatif dan atraktif Kegiatan pendidikan dan Belajar di Kota Sorong Papua Barat Daya
3. Merancang bangunan yang menekankan prinsip Arsitektur Abstrak Regionalisme dengan tetap Mempertahankan ciri khas dan identitas dari Arsitektur daerah.
4. Merancang Galery Seni Rupa untuk memamerkan karya seniman lokal maupun Mancanegara.



### Tujuan

Menciptakan rancangan Galeri Seni yang representatif sesuai standar dan dapat mewadahi kreativitas dan kegiatan masyarakat kemudian dapat menciptakan citra kawasan yang berfokus pada bidang seni rupa dengan menerapkan fungsi ruang untuk beradaptasi dengan konteks lingkungan dan budaya lokal agar menciptakan desain yang mendasar yang memberikan pengalaman yang menarik.



Sasaran kaum Pelaku Seni Rupa



Modern but traditional



Memberikan experience baru

### Pertunjukan



Pameran 2D



Pameran 3D



Visual



Teknologi



Market



Lelang karya

## DESAIN



Bentuk

Bentuk yang lebih ekspresif dan lebih elegant dan memiliki ciri khas yang menarik



Gaya

Gaya bangunan yang dapat mengikuti modernisasi sehingga dapat menarik wisatawan.

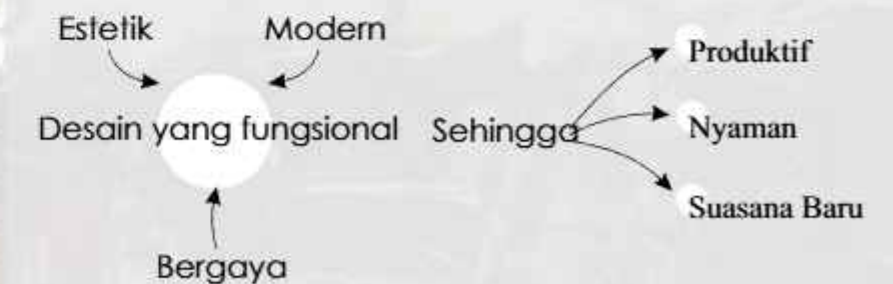


Kombinasi Lingkungan

Dengan menampilkan budaya ke dalam bangunan dengan sentuhan arsitektur modern dengan tetap berfokus pada budaya atau ciri khas.

### TIPS MENARIK PENGUNJUNG

dengan menciptakan bangunan galery seni yang menyediakan ruang luar seperti café, UMKM, yang estetik atau moderen dan bentuk bangunan yang unik serta mempunyai ciri khas khusus, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai galery tetapi lebih inovatif.



# PERMASALAHAN

## FUNGSIONAL



### KONEKSI

Galeri seni yang terkoneksi dengan kegiatan-kegiatan dan karya Seni Rupa yang di pameran.



### PROPORSI

Menciptakan ruang yang dapat mengakomodasi aktivitas tersebut

## ARSITEKTURAL



### INTEGRASI

Konsep bangunan Arsitektur Abstrak Regionalisme dan arsitektur daerah Kota Sorong



Memberikan Wadah Dengan adanya Galery memberikan wadah bagi para pelaku seni dan kebutuhan seni daerah

## LATAR BELAKANG

Ruang Aktivitas seni rupa

1. Pameran berkala
2. Dalam suatu event
3. Di rumah
4. Dalam komunitas

Sehingga tidak menjadi luas dan dikenal banyak orang

Ruang Aktifitas Pameran

1. Tidak adanya ruang pameran yang representatif hanya menggunakan Lapangan, gedung, hotel dan lain".
2. Tidak adanya wisatawan yang tahu pasti waktu pameran hanya orang-orang di lingkungan tersebut

## METODE

Searching data Online

- Mengetahui kegiatan yang berhubungan dengan seni rupa

Kuesioner

- Mengetahui jumlah pelaku seni rupa

Data Sekunder

- RTRW

## LITELATUR

Teknologi dalam Galery Seni

Standar

1. Standar besaran ruang pameran dan skala benda
2. Standar kenyamanan thermal dalam

Target

- Karakter pengunjung dalam mengunjungi Galery

## ANALISIS & PROG. RUANG

Profil site terpilih

1. Kondisi fisik

Program kegiatan dan hubungan ruang  
Menyusun pola aktivitas berdasarkan benda yang di pameran / lelang

Kebutuhan Ruang

1. Ruang pameran 2D & 3D
2. Ruang pameran Visual
3. Ruang Pameran Teknologi

Besaran Ruang  
Bersarkan perhitungan besaran ruang

Zonasi

Berdasarkan kebutuhan ruang dan pola

## SOLUSI

Ruang

1. Memberikan ruang untuk memamerkan karya ruang indoor dan outdoor
2. Menyusun ruang dan kebutuhannya berdasarkan jenis yang di pameran
3. Memberikan Ruang untuk seniman Berkolaborasi
4. Memberikan visual yang menarik

## LATAR BELAKANG

Galery Seni

↓  
memamerkan karya seni yang bernilai dan di lelang atau di jual

↓  
Gaya yang berhubungan dengan konteks budaya setempat tetapi moderen

Ruang Aktivitas Pameran

1. Kebutuhan ruang yang baik untuk sirkulasi terkoneksi.
2. Bageman desai dapat mengkat nilai arsitektur lokal

## METODE

Data Sekunder Internet

1. googlemaps.com
2. earth.google.com

## LITELATUR

Galery Seni rupa

1. Prinsip Perancangan
2. Definisi galery seni rupa
3. Aktiitas Galery seni rupa

Rumah Honai Papua

1. Prinsip
2. Dasar
3. Karakter

Presedent

Presedent

1. Kimbell Art Museum
2. Ruby City Contemporary Art Center
3. Buffalo AKG Art Museum, USA

## ANALISIS & PROG. RUANG

Profil site terpilih Menunjang kebutuhan pameran dan memberikan visual yang baik

Analisis Site

1. Iklim makro
2. Iklim meso
3. Iklim mikro

Bangunan

1. Bentuk
2. Struktur
3. Besaran

Kriteria Ruang

1. Orientasi Bukaannya
2. Rasio Bukaannya
3. Shading

## SOLUSI

Respon Cuaca



Penyinaran Matahari



Kelembapan



Angin



Temperatur

- Cross Ventilation
- Menggunakan material yang tidak menyimpan panas
- Pemberian shading dan Vegetasi

Respon Bangunan

- Menggunakan Material moderen dengan gaya lokal
- Mengikuti gaya rumah adat sorong papua barat daya
- Memberikan aksan budaya

Respon Pengguna

- Memberikan kenyamanan Termal
- Memberikan kenyamanan Visual
- Memberikan kenyamanan Spasial

## BAB V

# PROGRAMMING

- Konsep Awal
- Hubungan Pendekatan Dengan Tipologi
- Konsep Besar
- Zonasi
- Gubahan Masa



# KONSEP & IDE DESAIN

## KONSEP INTERIOR RUANG PAMER

### ○ METODE PENYAJIAN ARTISTIK



untuk meningkatkan penghayatan terhadap nilai-nilai artistik dari warisan budaya atau koleksi yang tersedia

### ○ FOTOGRAFI



Karya karya di pajang atau di gantung di sebuah fasad dengan latar belakang putih dan memiliki pencahayaan yang menembak langsung ke gambar

### ○ LUKISAN



Karya karya di pajang atau di gantung dengan model pameran yang melengkung dan persegi dengan warna ruang cenderung warm

### ○ BATIK



Ruang display dengan suasana hangat dengan meja pameran kaca serta ceiling dari kain kain yang bebas bergerak

### ○ UKIRAN



Nantinya ukiran akan di jejarkan secara vertikal pada suatu media sehingga visualnya lebih jelas

### ○ PERALATAN

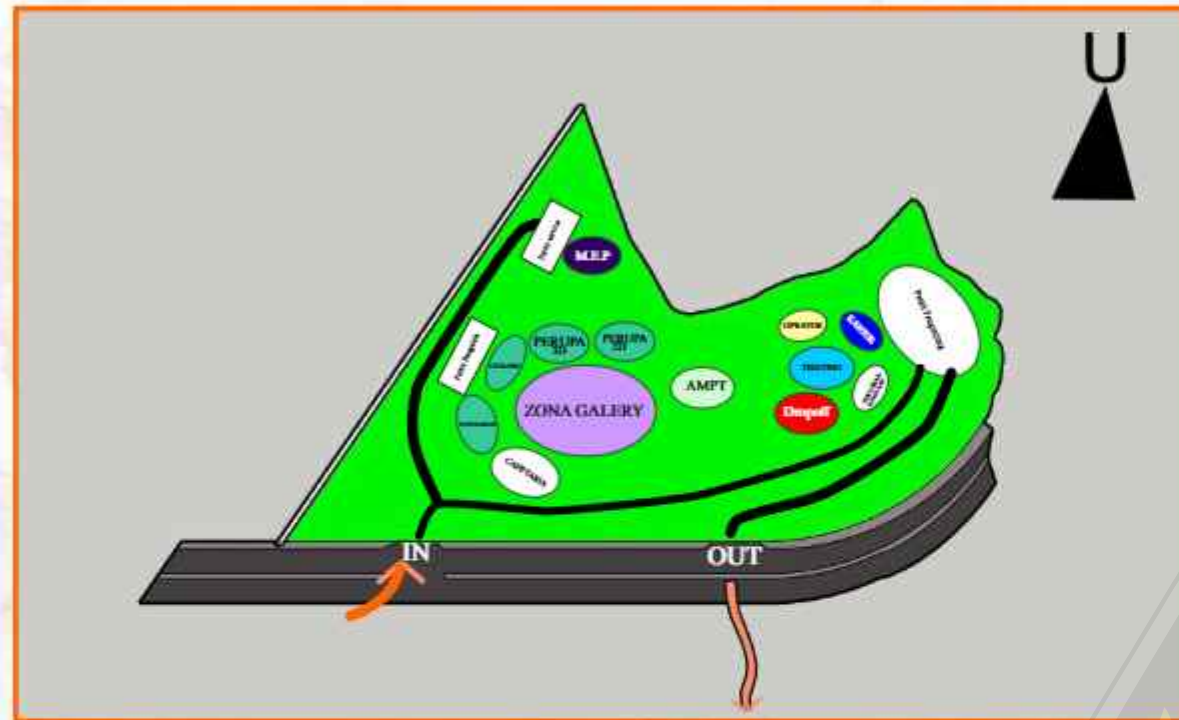


ruang peralatan cenderung gelap dan banyak spotlight yang mengarah langsung ke benda yang berada di dalam lapisan kaca

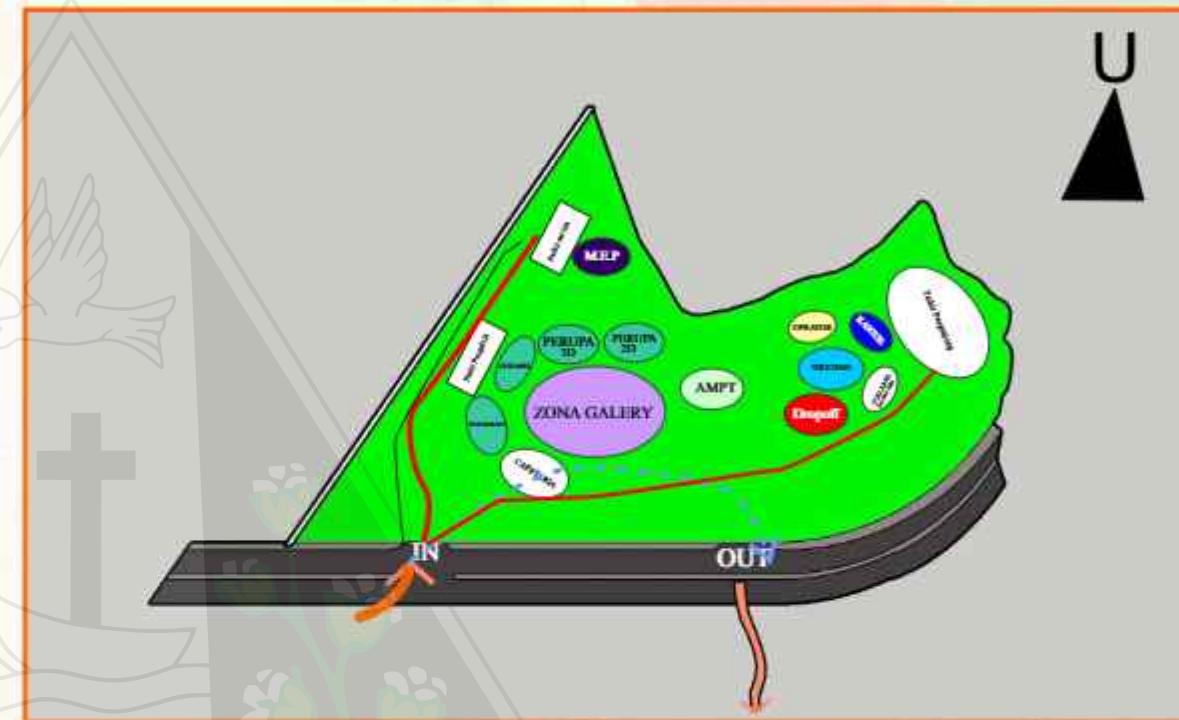
# KONSEP & IDE DESAIN

## KONSEP

### ZONING



### SIRKULASI



- Drop off
- Sirkulasi Pengelola
- Sirkulasi Pengunjung
- Sirkulasi Service

- ZONA PARKIRAN PENGUNJUNG
- ZONA GALERY
- ZONA KAFETARIA
- ZONA PARKIR PENGELOLA
- ZONA SERVICE
- ZONA R. PENGELOLA
- ZONA AMPHITEATER
- ZONA PERUPA
- DROPOF

#### DROP OFF

- Sirkulasi drop off, masuk melalui Pintu Masuk kendaraan menuju drop off kemudian keluar melalui pintu keluar kendaraan.

#### SIRKULASI PENGELOLA

- Sirkulasi Pengelola Masuk melalui Pintu Masuk kendaraan ke parkir dan menuju zona pengelola.

#### SIRKULASI PENGUNJUNG

- Sirkulasi Pengunjung masuk melalui Pintu Masuk kendaraan ke Parkiran kemudian menuju Zona pengelola

Sirkulasi kendaraan service langsung menuju pada zona service dengan melalui jalur khusus service.

# KONSEP & IDE DESAIN AWAL

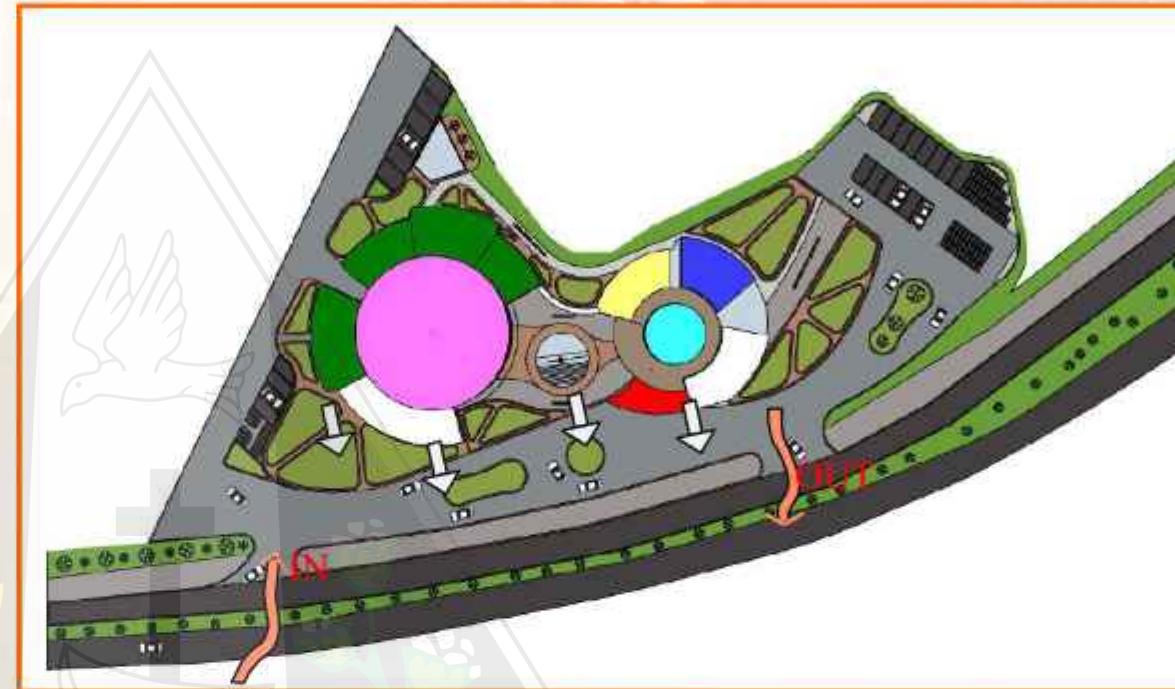
## KONSEP

### GUBAHAN MASSA



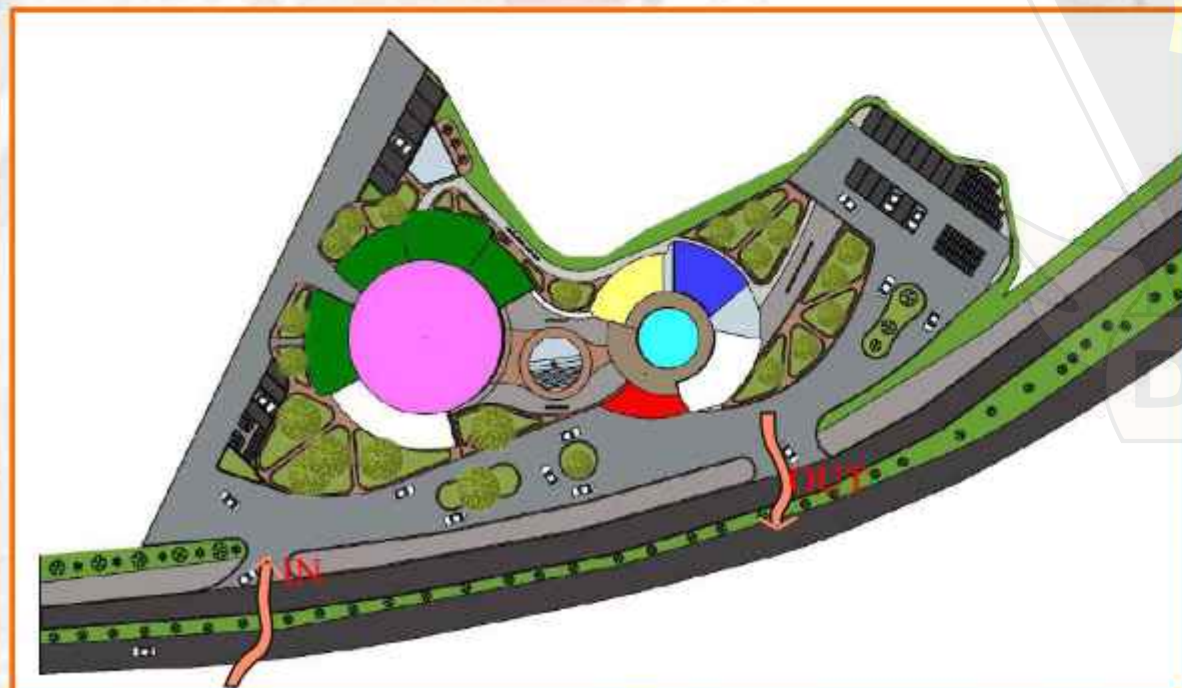
- SERVICE
- GALERY
- TIKETING
- KANTOR PENEGELOLA
- OPERATOR
- AREA PERUPA
- CAFETERIA
- AMPT
- PARKIRAN

### ORIENTASI BANGUNAN



orientasi bangunan ini di pengaruhi oleh beberapa faktor yang pertama adalah view dan kedua adalah menarik perhatian dari akses jalan utama

### AKSESIBILITAS



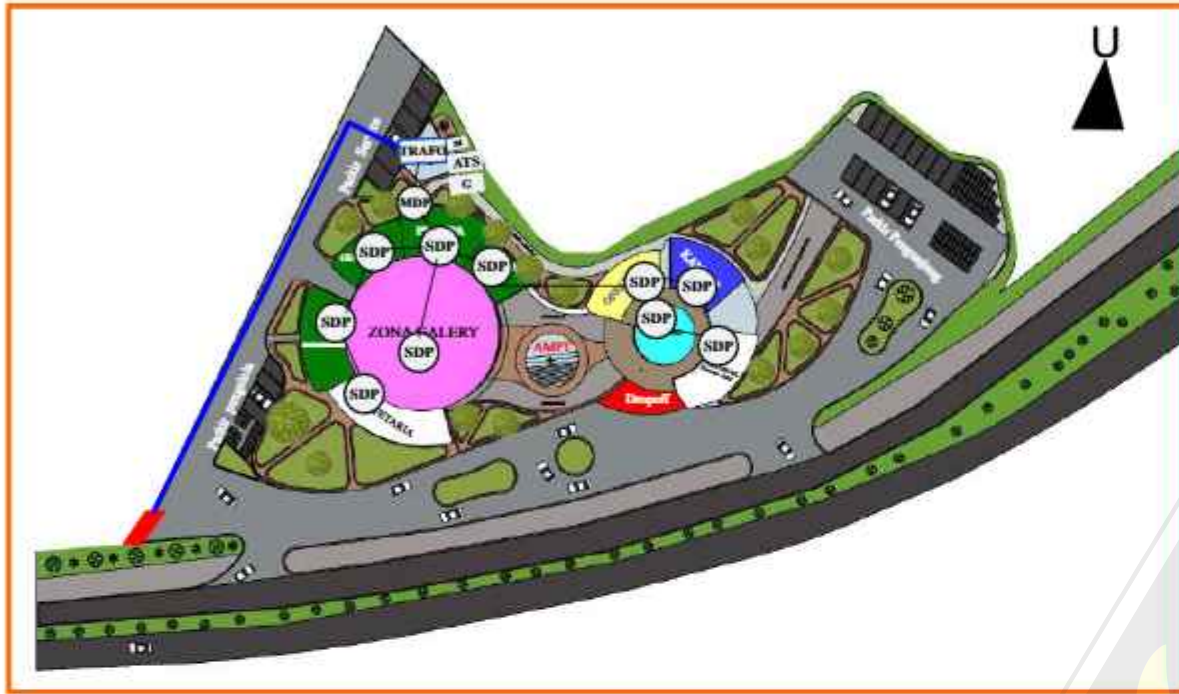
- Drop off
- Sirkulasi Pengelola
- Sirkulasi Pengunjung
- Sirkulasi Service
- Jalan stapak menuju area
- Sirkulasi dari parkirna menuju bangunan

Vegetasi pada bagian selatan agar dapat meredam kebisingan dari akses jalan utama dan juga vegetasi di bagian timur agar dapat meredahkan panas pada siang hari.

# KONSEP & IDE DESAIN AWAL

## KONSEP

SKEMA ALUR KELISTRIKAN

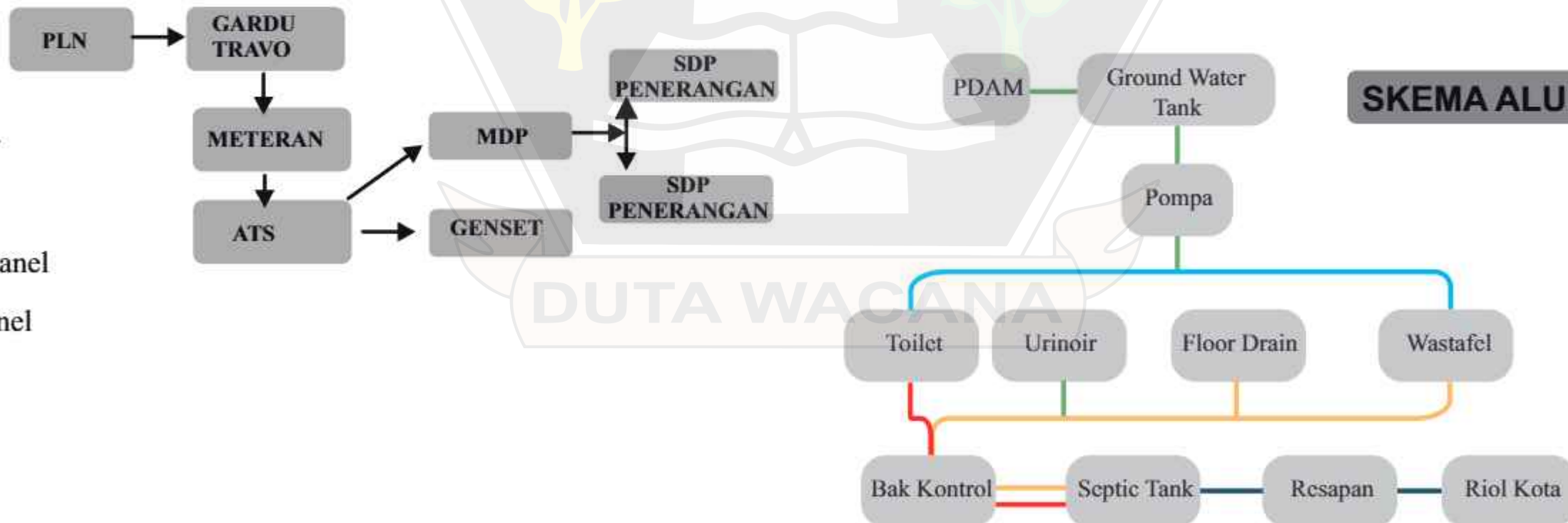


SKEMA ALUR UTILITAS



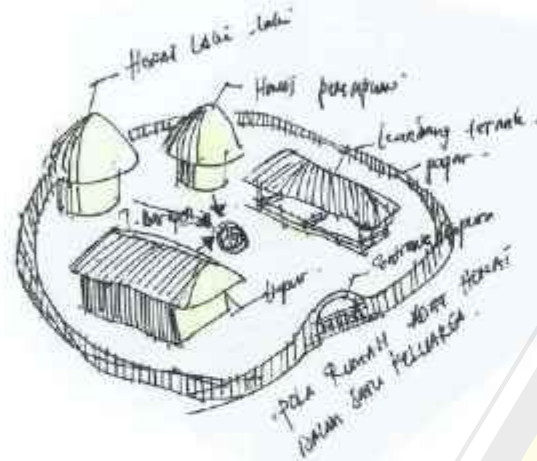
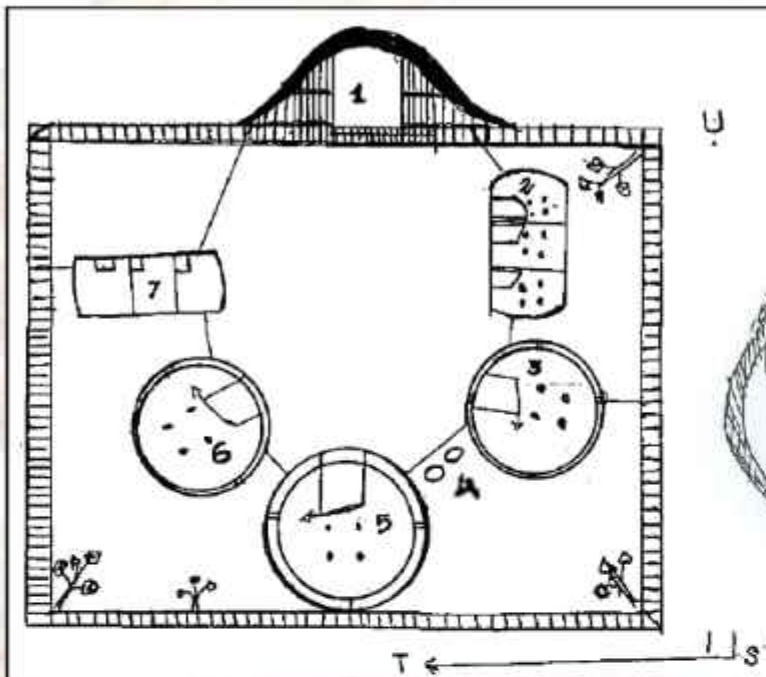
KET:

- PLN Sumber Listrik
- TRAFO Trafo / Gardu
- ATS Automatic Transfer Switch
- G Genset
- MDP Main distribution Panel
- SDP Sub distribution Panel



## KONSEP

### IDE BENTUK BANGUNAN YANG DI TERAPKAN DAN STRUKTUR ATAP



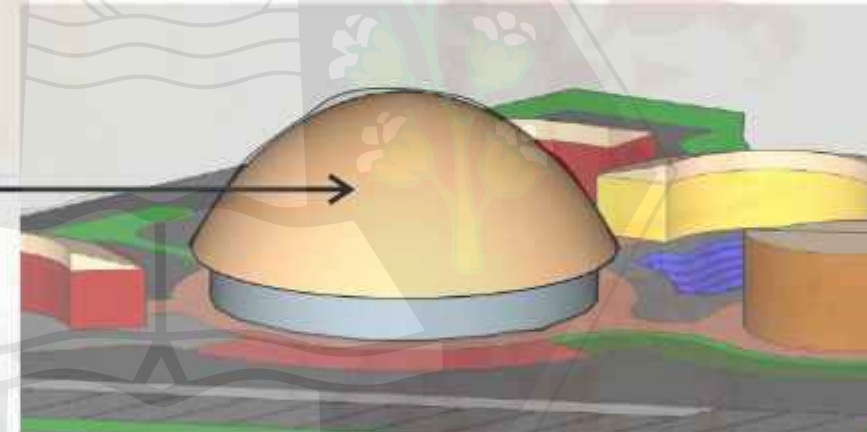
### IDE BENTUK yang di ambil KUBAHAN MASA DENGAN POLA FLEKSIBEL



penataan masa dengan konsep seperti ini adalah bagaimana mendekatkan bangunan dengan konteks kawasan dan mengangkat nilai kearifan lokal dengan tetap mempertahankan penataan masa.

Konsep ini juga bagaimana mengadopsi bentuk tatanan masa yang lebih mengsakralkan bagian tengah bangunan. maka penempatan galery di tengah sebagai point.

Bentuk atap yang khas bagaimana mempertegas konteks site yang berada di papua barat dan bentuk atap yang identik untuk mengangkat kearifan lokal..



Bentuk atap yang khas bagaimana mempertegas konteks site yang berada di papua barat dan bentuk atap yang identik.



SENG SPANDEK



STRUKTUR ATAP

## KONSEP & IDE DESAIN

## TRANSFORMASI KAWASAN & MASSA BANGUNAN



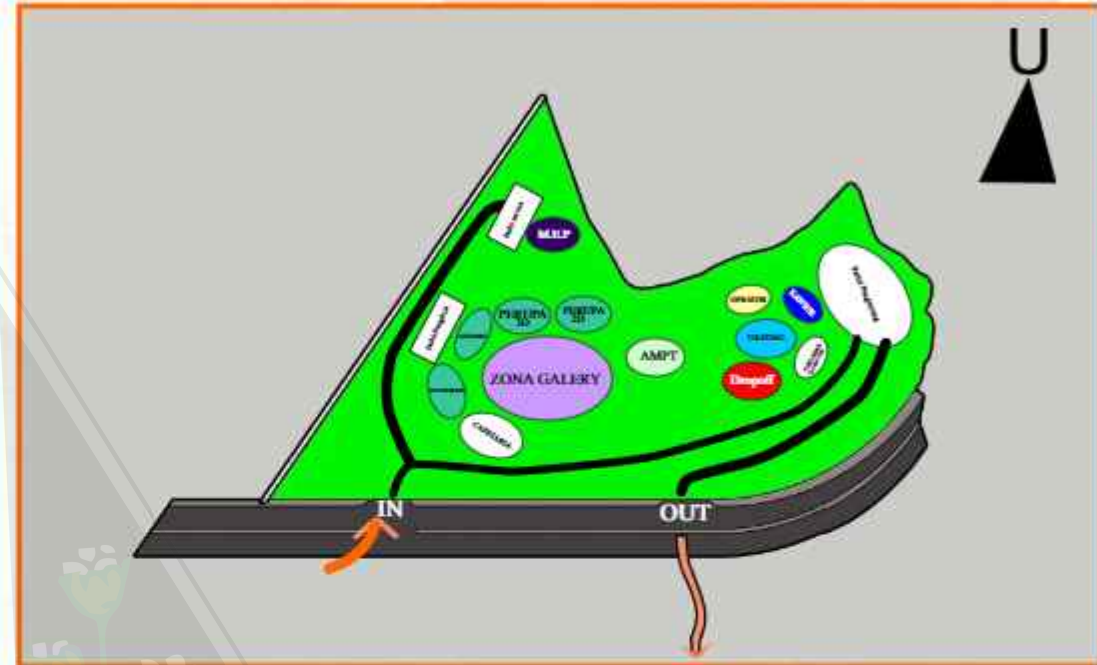
## GUBAHAN AKSESIBILITAS ORIENTASI BANGUNAN



### BENTUK POLA MASSA

Gubahan massa di bentuk berdasarkan respon dari pola hadap pendekatan arsitektur lokal dan yaitu respon penataan masa.

## ZONING JADI



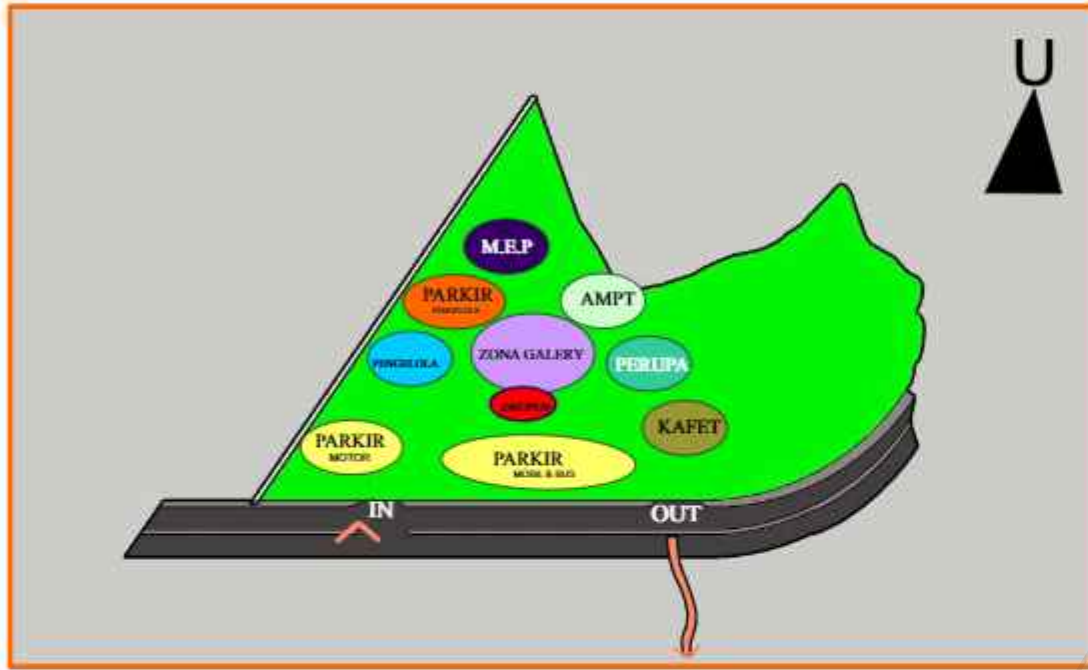
## ZONING

Menggunakan garis grid dan zoning untuk menentukan tata letak massa pada site.

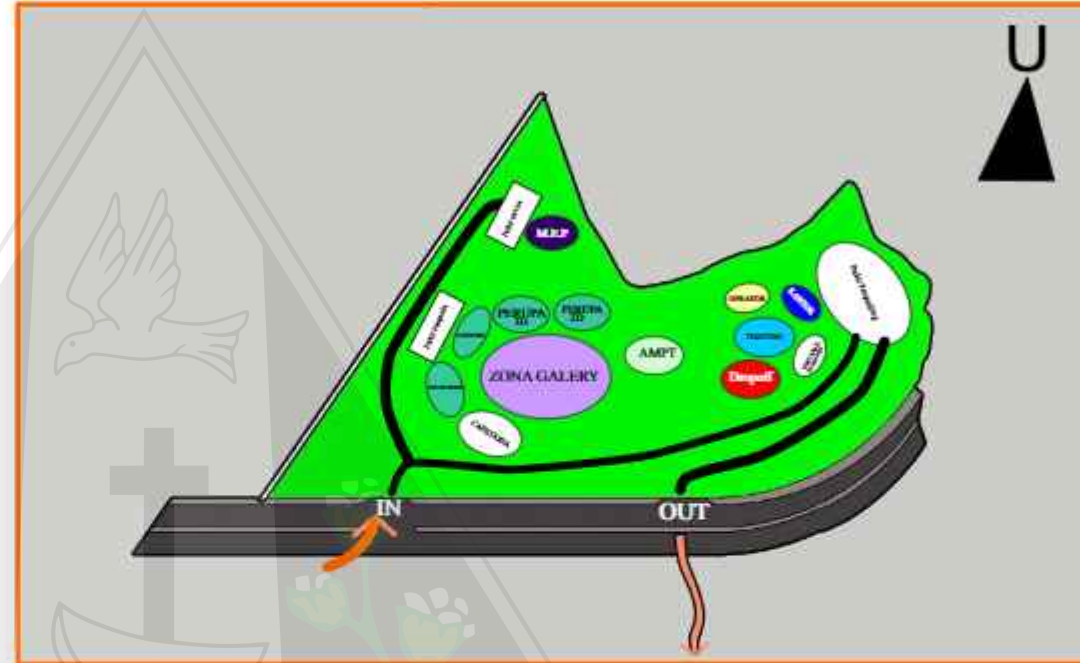
# KONSEP & IDE DESAIN BARU

## KONSEP

### ZONING AWAL



### ZONING JADI



### GUBAHAN MASSA



### GUBAHAN AKSESIBILITAS ORIENTASI BANGUNAN



- Drop off
- Sirkulasi Pengelola
- Sirkulasi Pengunjung
- Sirkulasi Service
- Sirkulasi dari parkir menuju bangunan dan pulang
- Orientasi Bangunan

# KONSEP & IDE DESAIN BARU

## KONSEP

### Bentuk Atap

Mengangkat dan mendekatkan konteks lokal Kota sorong, fungsional namun bermakna lokal dan menjadi point.

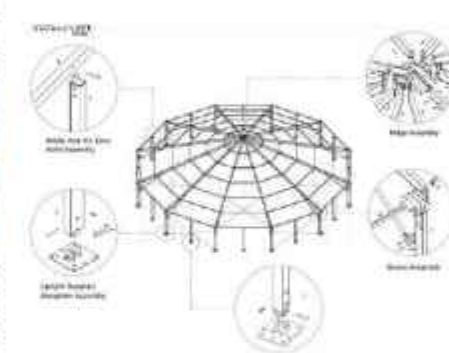
Penggunaan model atap berbentuk Honai pada bangunan di Kota Sorong menjadi simbol revitalisasi citra lokal, menghadirkan kembali nilai-nilai budaya Papua dengan atap kerucut tumpul yang tidak hanya berfungsi melindungi dari hujan dan panas, tetapi juga merepresentasikan cirikhas.



### Bentuk Bangunan

bentuk bangunan menyesuaikan sirkulasi dan fungsi bangunan dengan arah oryentasi bangunan menghadap ke arah selatan karena merupakan akses view yang berhadap langsung ke jalan utama agar menarik pengunjung

### Bentuk Struktur



mengunakan sistem struktur yang modern dan kuat menggunakan Struktur baja

### Dinding Bata



# DAFTAR PUSTAKA

- Barret, K. (1994). The Role of Art in the Development of a Culture. *Journal of Cultural Studies*.
- Hayter, S., & Pierce, J. (2009). The Economic Impact of the Arts. *Journal of Economic Development*.
- Lufiani, A., & Sabana, M. (2017). The Social Function of Art. *Journal of Social Sciences*.
- Petatematikindo. (2013). *Administrasi Kota Sorong*.
- Shobirin, dkk. (2019). Konsep Arsitektur Regionalisme. *Journal of Architecture and Urban Planning*.
- Soedigdo, S. (2010). Arsitektur Regionalisme: Suatu Pendekatan dalam Desain Arsitektur. *Journal of Architecture and Urban Planning*.
- William Curties. (1985). Regionalism in Architecture. *Journal of Architecture and Urban Planning*.
- Hidayatun, dkk. (2014). Arsitektur Regionalisme: Suatu Pendekatan dalam Desain Arsitektur. *Journal of Architecture and Urban Planning*.
- Graham Hopwood. (n.d.). Seni Rupa: Definisi dan Pengertian. *Journal of Fine Arts*.
- Jim Supangkat. (n.d.). Seni Rupa: Elemen dan Struktur. *Journal of Fine Arts*.
- Herbert Read. (1959). The Meaning of Art. *Journal of Fine Arts*.
- K. Langer. (1974). The Role of Art in the Development of a Culture. *Journal of Cultural Studies*.
- Rondhi. (2014). The Emotional Impact of Art. *Journal of Fine Arts*.
- Texashighways.com. (n.d.). Kimbell Art Museum. *Journal of Fine Arts*.
- Wikipedia. (n.d.). Perancangan. *Journal of Architecture and Urban Planning*.
- Graham Hopwood. (n.d.). Seni Rupa: Definisi dan Pengertian. *Journal of Fine Arts*,
- Jim Supangkat. (n.d.). Seni Rupa: Elemen dan Struktur. *Journal of Fine Arts*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). Galeri. *Journal of Architecture and Urban*